

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

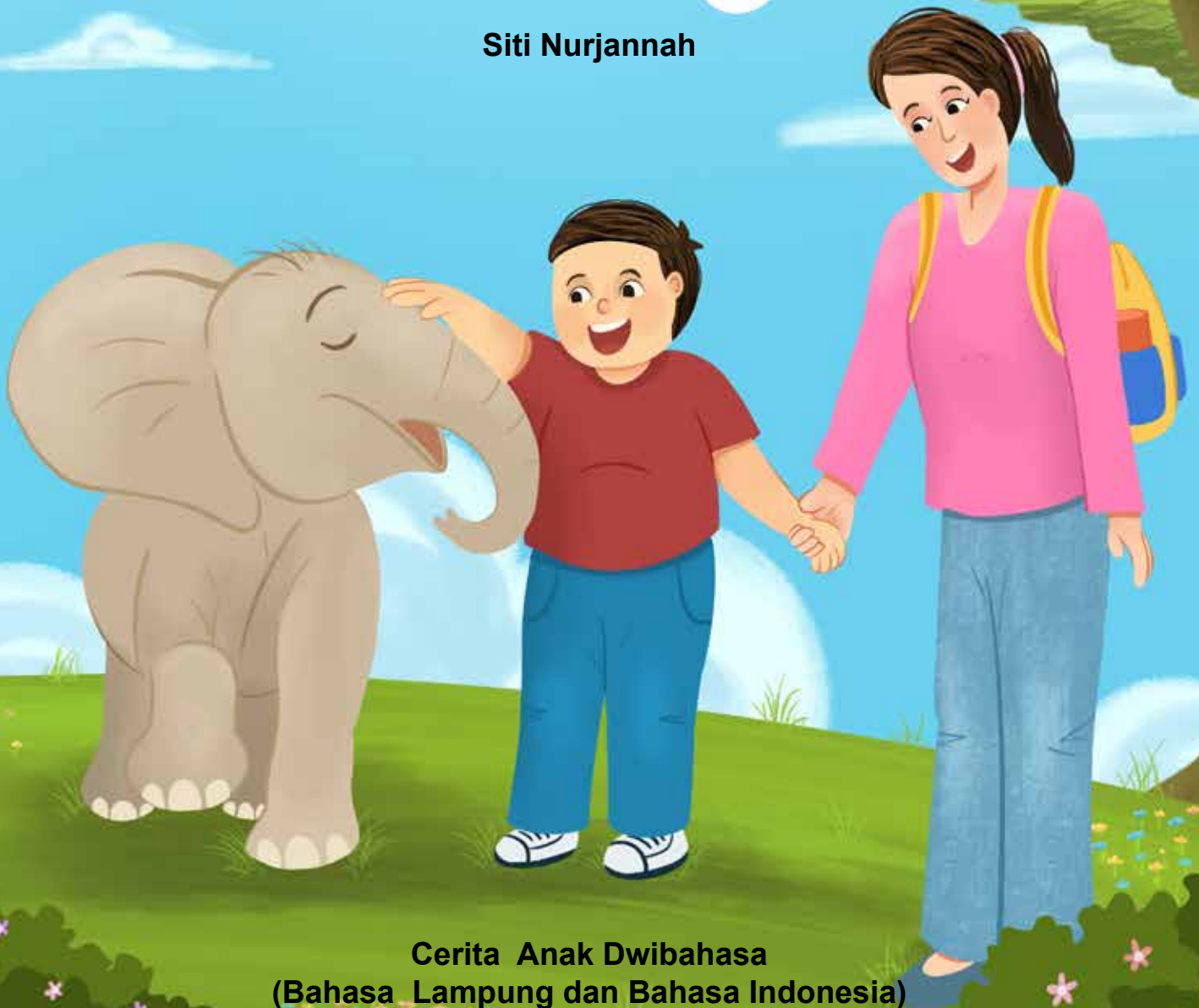


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Bimo dan Eli si Gajah

Siti Nurjannah



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, dan TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bimo dan Eli si Gajah

Siti Nurjannah

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Judul Bahasa Lampung
Judul Bahasa Indonesia

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Siti Nurjannah
Ilustrator dan Pengatak	: Bintang Dian Alfath
Penyunting Bahasa Lampung	: Meutia Rachmatia
Penyunting Bahasa Indonesia	: Hasnawati Nasution
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung-bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghadirkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Judul Cerita	1
Glosarium	21
Biodata Penulis	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22



Badan Bimo gaccak balak.
Bimo iling gulai jamo buah.

Tubuh Bimo tinggi besar.
Bimo suka sayur dan buah.



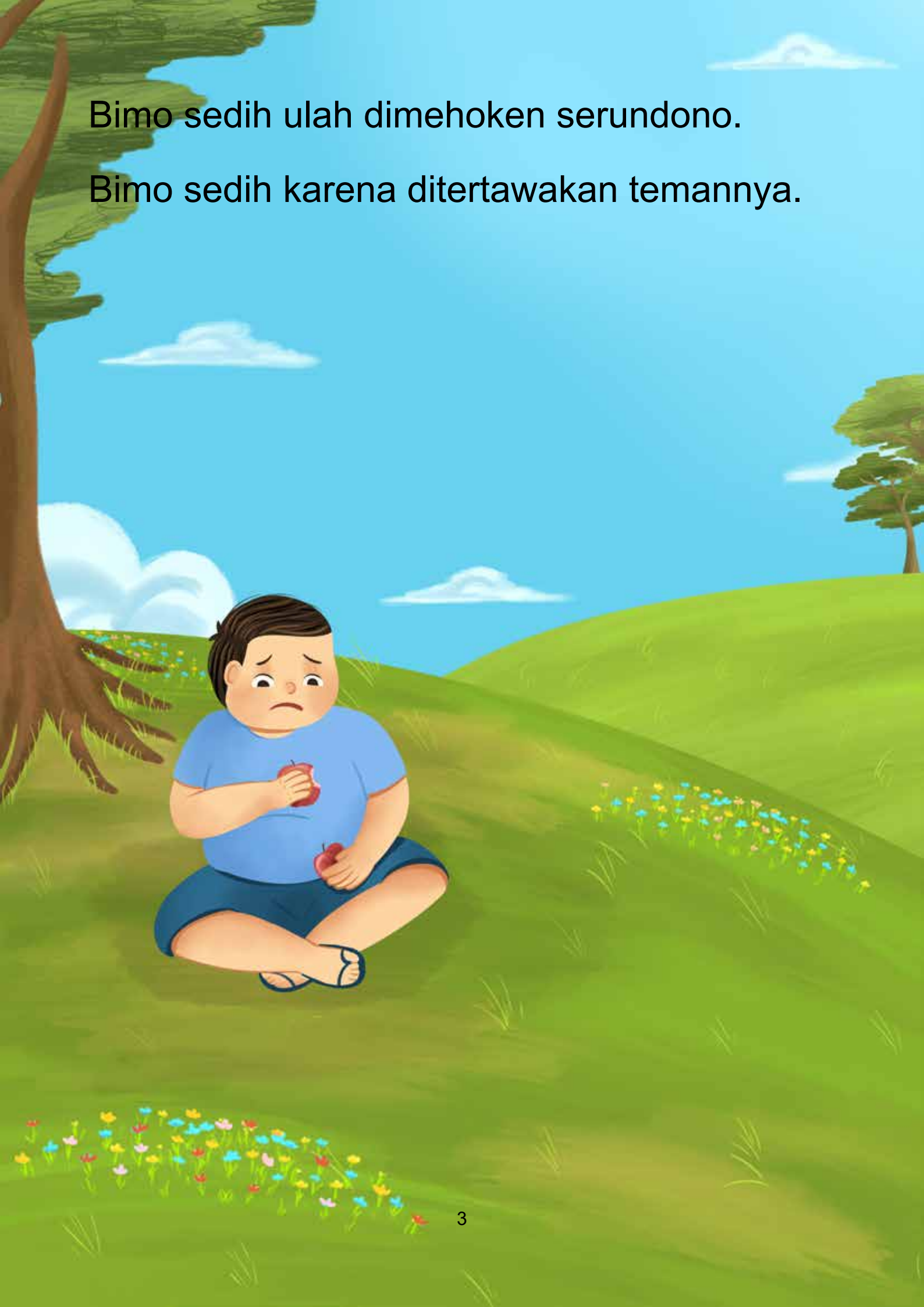
Aji ngemehoken Bimo.
Cawo Aji, Bimo gegeh gajah.
Menganno nayah temen.

Aji menertawakan Bimo
Kata Aji, Bimo seperti gajah.
Makannya banyak sekali.



Bimo sedih ulah dimehoken serundono.

Bimo sedih karena dertawakan temannya.



Bimo pulang sambil manem pudak.

Bimo pulang dengan wajah cemberut.



Ibu ngulih, ulah nyo nikeu sedih?
Bimo dicawoken gegeh gajah.

Ibu bertanya, mengapa Bimo bersedih?
Bimo dibilang seperti gajah.



Ibu becerito.
Gajah ino hiwan sai pitter.
Gajah ngemik utek sai balak.

Ibu bercerita.
Gajah itu hewan yang pintar.
Gajah punya otak yang besar.

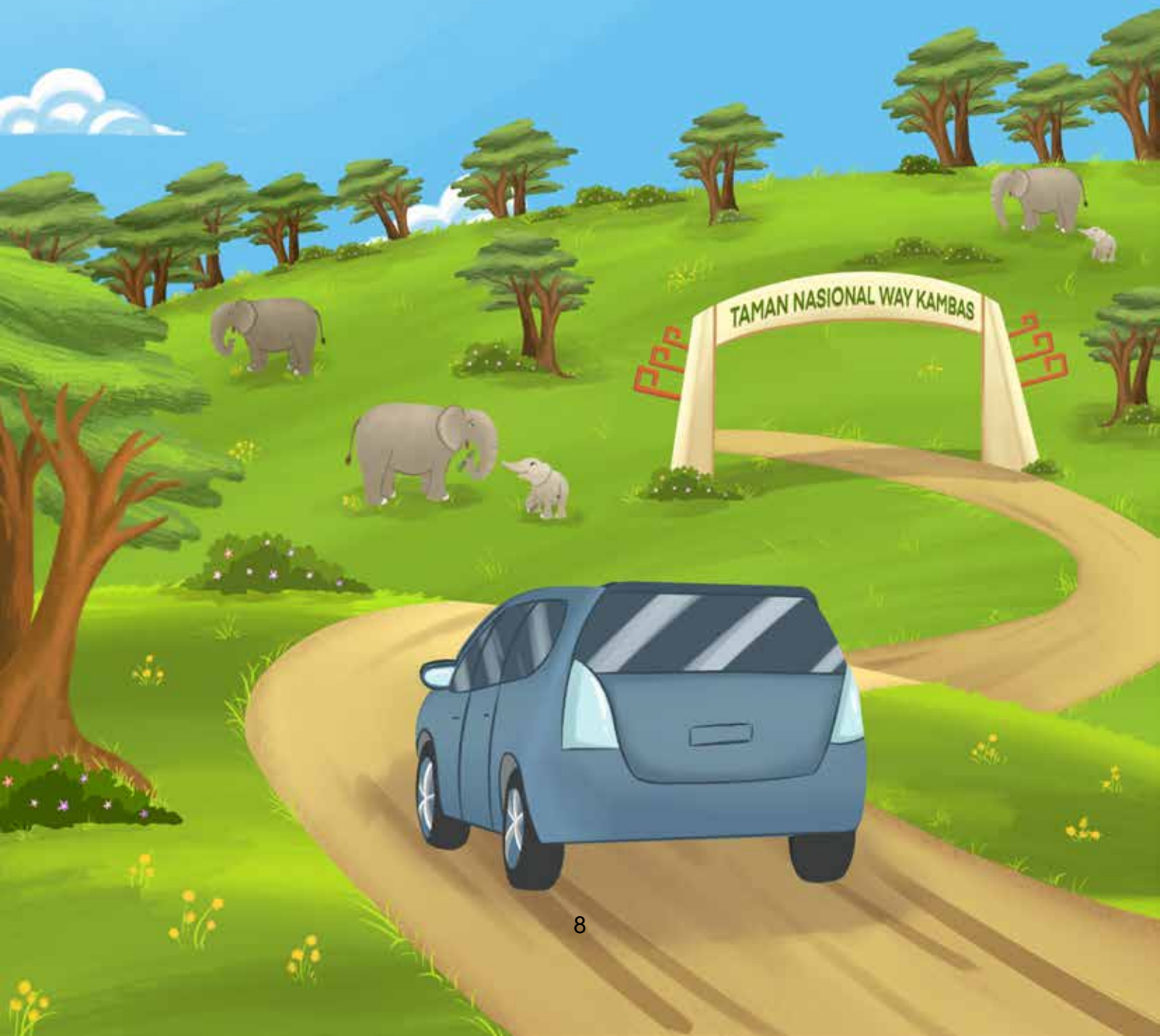


Bimo mak peghcayo.
Bimo lak ket ngenah gajah.

Bimo tidak percaya.
Bimo belum pernah melihat gajah.



Ibu ago ngajak Bimo adek Way Kambas.
Ibu mengajak Bimo ke Way Kambas.



Wah, nayah liman di Way Kambas!

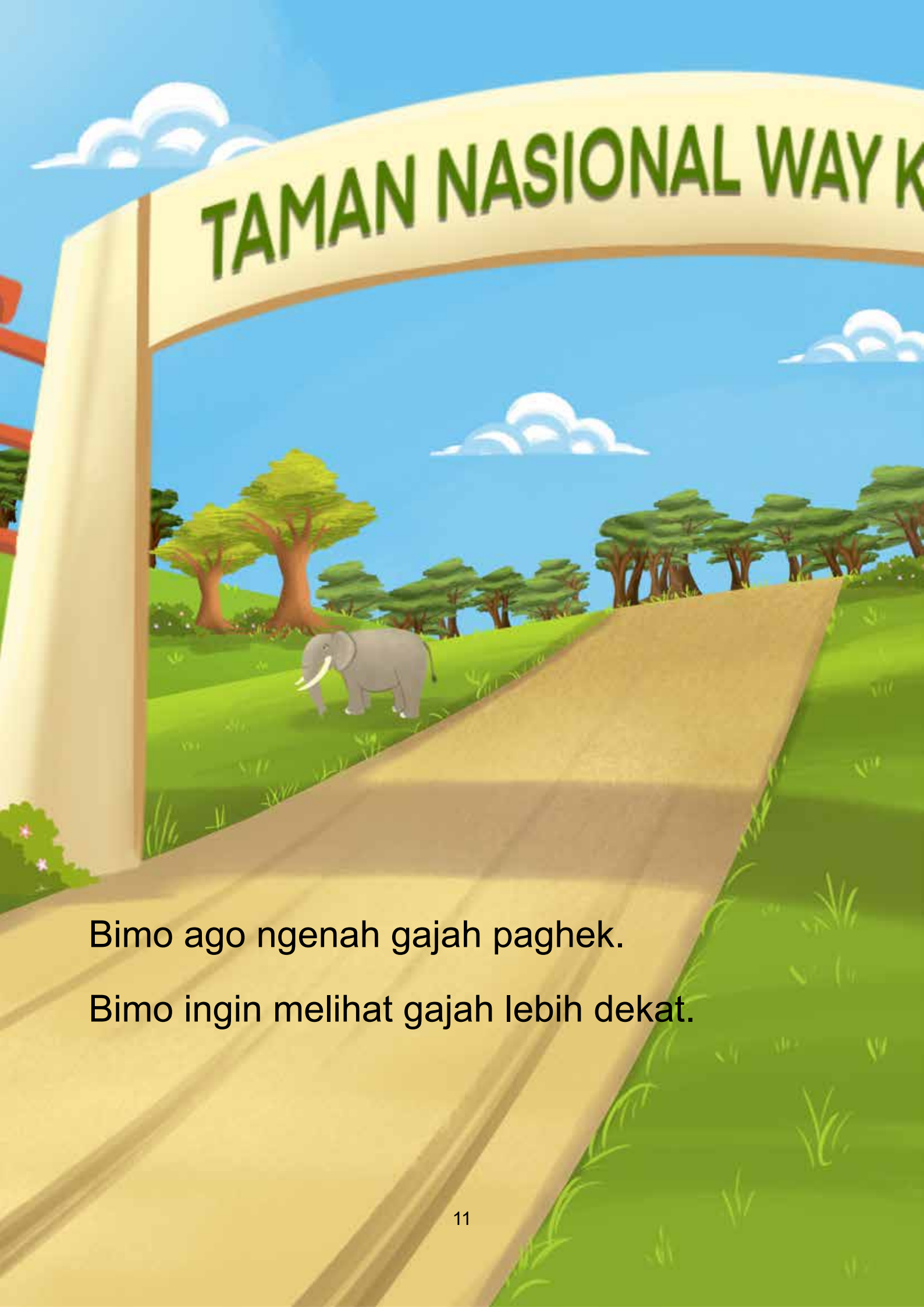
Wah, banyak gajah di Way Kambas!



Bimo mak sabar.

Bimo tidak sabar.





Bimo ago ngenah gajah paghek.

Bimo ingin melihat gajah lebih dekat.

Way Kambas ghamik temen.
Nayah ulun sai antre ngebelei tike.

Way Kambas ramai sekali.
Pengunjung antre membeli tiket.



Ibu ngebeli wo tiket masuk.

Ibu membeli dua tiket masuk.



Nayah pengunjung ngenah gajah.
Wat sai ngejuk mengan gajah.
Wat sai bepoto.

Banyak pengunjung melihat gajah.
Ada yang memberi makan gajah.
Ada yang berfoto.



Wah, wat sanak gajah!
Iyo kak ngumban kamahhanno.

Wah, ada anak gajah!
Dia sedang buang kotoran.



Cawo Ibu, kamahanno gajah beguno.
Dapek diguwai pupuk dan kertas.

Kata Ibu, kotoran gajah bermanfaat.
Dapat dibuat pupuk dan kertas.



Sanak gajah ino magheki Bimo.
Namono Eli.
Bimo agak ghabai.

Anak gajah itu mendekati Bimo.
Namanya Eli.
Bimo agak takut.



Cawo Ibu, mak nyo-nyo.
Bimo megung belalaino Eli.

Kata Ibu, tidak apa-apa.
Bimo menyentuh belalai Eli.



Bim iling jamo Eli.

Bimo suka Eli.



Tano Bimo mak manem pudak kupek.
Sekarang Bimo tidak cemberut lagi.



GLOSARIUM

belalai : jungur atau hidung yang panjang pada beberapa binatang, ada yang berfungsi sebagai tangan (pada gajah), ada yang sebagai pengisap (pada nyamuk, kupu-kupu, dan sebagainya)

pupuk : penyubur tanaman yang ditambahkan ke tanah untuk menyediakan unsur yang diperlukan oleh tanaman

tiket : karcis kapal, pesawat terbang, dan sebagainya

Way Kambas: taman nasional perlindungan gajah yang terletak di daerah Lampung tepatnya di Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur, Indonesia



Biodata Penulis

Siti Nurjannah, M.Sc, kerap dipanggil Sije. Lulusan Kimia yang suka menulis ini, mempublikasikan karya pertamanya tahun 2019, yakni buku cerita anak dalam bahasa Indonesia dan bahasa isyarat. Tahun 2024, lima naskahnya berhasil lolos dalam sayembara buku bacaan anak dwibahasa Jawa-Indonesia. Tiga diantaranya dialihbahasakan ke bahasa Inggris. Selain sibuk menulis buku cerita anak, Sije juga suka menulis biografi. Kamu mau kisah orang tercintamu menjadi sebuah buku? Langsung hubungi Sije di akun instagram sijeisme.

Biodata Ilustrator

Bintang Dian Alfath yang akrab disapa Bintang adalah ilustrator yang berdomisili di Bandar Lampung. Karya pertamanya berupa ilustrasi buku anak diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2023. Bintang tergabung dalam grup ilustrator Lampung yaitu Kanca Grafis yang merupakan grup ilustrator mahasiswa dan alumni DKV Institut Teknologi Sumatera. Yuk kenal lebih dekat melalui Instagram @bintangdian_ dan lihat karyanya di www.behance.net/bintangalfath

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Meutia Rachmatia, lahir di Kotabumi, Lampung Utara, 23 April 1992. Saat ini Mutia aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Sejak tahun 2016, ia juga aktif menjadi peneliti pada bidang Pendidikan Bahasa, Linguistik Antropologi dan BIPA. Ia juga menghasilkan publikasi buku Model Pembelajaran Bahasa Lampung dan menyunting beberapa buku cerita Dwibahasa Lampung—Indonesia. Mutia juga dapat dihubungi melalui alamat surel: meutia.rachmatia@umko.ac.id

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Hasnawati Nasution, biasa disapa Bu Ana, adalah salah satu widyabasa ahli muda di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Dia bertugas sebagai penyuluh dan penyunting bahasa Indonesia, serta anggota tim ahli bahasa Indonesia Kantor Bahasa Provinsi Lampung. *Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Lampung* merupakan salah satu karyanya yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung, disamping beberapa artikel kebahasaan yang diterbitkan pada berbagai jurnal.

Tubuh Bimo tinggi besar. Dia suka makan sayur dan buah. Temannya bilang Bimo seperti gajah. Bimo sedih. Bagaimana, ya cara Bimo agar ceria lagi?

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

